

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menekankan analisisnya pada data kuantitatif (angka) yang telah dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memperoleh bukti signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang dilibatkan (Azwar, 2017).

Pada penelitian ini, peneliti ingin melakukan penelitian tentang hubungan prokrastinasi akademik dengan kecemasan pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di universitas katolik soegijapranata semarang.

#### **3.2 Identifikasi Variabel**

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel tergantung : Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi
2. Variabel bebas : Kecemasan

#### **3.3 Definisi operasional**

Definisi operasional merupakan suatu definisi variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik dan ciri dari variabel yang dapat diamati. Peneliti sendiri yang akan memilih dan menentukan definisi operasional yang paling relevan dengan variabel yang diteliti (Azwar, 2017).

### **3.3.1 Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi**

Prokrastinasi akademik merupakan penundaan dalam mengerjakan tugas yang dilakukan secara sukarela karena adanya keinginan untuk melakukan aktivitas lain yang dapat membawa kesenangan. Prokrastinasi akademik diukur dengan skala prokrastinasi yang dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek prokrastinasi akademik, yaitu: a) penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, b) keterlambatan dalam mengerjakan tugas, c) kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, d) melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi prokrastinasi akademik terjadi, begitu pula sebaliknya.

### **3.3.2 Kecemasan**

Kecemasan merupakan perasaan tertekan yang timbul dari dalam diri seseorang dikarenakan adanya konflik atau perasaan terancam yang meliputi rasa takut dan khawatir yang ditandai dengan munculnya emosi yang tidak menyenangkan. Kecemasan pada mahasiswa diukur berdasarkan pada aspek kecemasan dari Daradjat (dalam Faried & Nashori, 2012) yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis yang terdiri dari aspek kognitif dan aspek afektif. Semakin tinggi skor yang didapatkan maka semakin tinggi kecemasan yang dirasakan, begitu pun sebaliknya.

## **3.4 Populasi Dan Sampel**

### **3.4.1 Populasi**

Merupakan suatu cakupan wilayah yang memiliki obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitasnya masing-masing yang telah ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Populasi pada penelitian ini memiliki syarat karakteristik populasi yang meliputi : Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi lebih dari dua semester di Unika Soegijapranata Semarang

### **3.4.2 Sampling**

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Insidental Sampling*. *Insidental Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara rujukan berantai. Teknik ini memfokuskan pada siapa saja yang bertemu dengan peneliti secara kebetulan untuk dijadikan sampel apabila orang tersebut memenuhi karakteristik sebagai sumber data (Sugiyono, 2007).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang berisi pernyataan yang mengungkapkan tentang sikap pro dan kontra yang dirasakan pada suatu objek sosial (Azwar, 2017). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua skala yaitu, skala kecemasan akademik dan skala prokrastinasi akademik. Dalam penilaian data, terdapat dua macam pernyataan sikap, yaitu pernyataan yang mendukung (*favorable*) dan pernyataan yang tidak mendukung (*Unfavorabel*).

#### **3.5.1 Skala Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi**

Skala prokrastinasi akademik terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Terdapat empat pilihan jawaban pada skala yaitu, Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan sangat Sesuai (SS). Cara penilaian skala sesuai dengan jenis pernyataannya, pernyataan *favorable* STS =

1, TS = 2, S = 3 dan SS = 4, sementara pernyataan *unfavorable* STS = 4, TS = 3, S = 2 dan SS = 1. Skala prokrastinasi akademik yang digunakan meliputi empat ciri yang dikemukakan oleh Ferrari, dkk. Yaitu penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan. Berikut ini merupakan *Blue Print* skala prokrastinasi akademik :

**Tabel 3.1. *Blueprint* Skala prokrastinasi akademik**

No	Aspek-aspek	Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas</i>	4	3	7
2	<i>Keterlambatan dalam mengerjakan tugas</i>	4	3	7
3	<i>Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual</i>	4	3	7
4	<i>Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan</i>	4	3	7
<b>Total</b>		<b>16</b>	<b>12</b>	<b>28</b>

### 3.5.2 Skala Kecemasan

Skala kecemasan terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Terdapat empat pilihan jawaban pada skala yaitu, Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan sangat Sesuai (SS). Cara penilaian skala sesuai dengan jenis pernyataannya, pernyataan *favorable* STS = 1, TS = 2, S = 3 dan SS = 4, sementara pernyataan *unfavorable* STS = 4, TS = 3, S = 2 dan SS =

1. Skala kecemasan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga aspek yang dikemukakan oleh Daradjat (dalam Faried & Nashori, 2012) yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis yang terdiri dari aspek kognitif dan aspek afektif. Berikut merupakan *blue print* skala kecemasan :

**Tabel 3.2. *Blueprint* Skala Kecemasan**

No	Aspek-aspek	Pernyataan		Jumlah	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	<i>Aspek fisiologis</i>	4	3	7	
2	<i>Aspek psikologis</i>	<i>Aspek kognitif</i>	4	3	7
		<i>Aspek afektif</i>	4	3	7
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>9</b>	<b>21</b>	

### 3.6 Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

#### 3.6.1 Uji Validitas

Instrumen yang akan diukur dianggap valid apabila alat ukur yang digunakan tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur (Yusup, 2018). Pada penelitian ini, pengukuran uji validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dan *Part Whole* untuk mengkoreksi.

#### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya karena kestabilannya dalam memberikan hasil yang akurat (Yusup, 2018). Penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitasnya. Apabila variabel yang diteliti mendapat nilai  $>0,05$  maka semakin reliabel alat ukur yang digunakan.

### 3.7 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan menggunakan *Statistical Packages for Social Science (SPSS)* versi 21 versi *windows* untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kecemasan akademik dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

